

Ainor Rizqiyah

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, ainorrizqiyah30@gmail.com

Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Waduk Gondang adalah wisata yang banyak fungsinya antara lain sebagai sumber irigasi pertanian, waduk Gondang juga difungsikan untuk penyediaan kebutuhan air minum di beberapa wilayah di Kabupaten Lamongan dan tidak kalah pentingnya adalah sebagai tujuan wisata untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tersedia pula perahu untuk mengelilingi areal waduk, dan beberapa fasilitas lain seperti tempat bermain anak-anak, sepeda air, dan kebun binatang mini yang dihuni sekawanan rusa, burung merak, dan satwa lainnya. Di hutan sekitar kawasan waduk sering pula digunakan untuk tempat perkemahan. Permasalahan yang terjadi sampai sekarang adalah jumlah wisatawan mengalami penurunan dari 2 tahun yang lalu dan tahun ini, di buktikan dari sumber BPS, Kabupaten Lamongan Dalam Angka Tahun 2012, jumlah pengunjung dari tahun ke tahun belum ada peningkatan malah mengalami penurunan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Teknik penentuan sampel menggunakan metode accidental sampling yaitu dengan cara menentukan jumlah wisatawan yang pernah berkunjung sejumlah 100 orang.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden usia terbanyak adalah responden yang berumur 15 - 25 tahun, jenis kelamin laki-laki lebih banyak di banding perempuan, tingkat pendidikan yang paling banyak SMA, tingkat pekerjaan adalah wiraswasta, dan asal wisatawan adalah wisatawan lokal sendiri. Daya Tarik wisatawan dulu dan sekarang mengalami penurunan dilihat dari hasil observasi dan pemberian angket kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke obyek wisata ini: Dulu Daya Tarik wisatawan mencapai skor 3833 termasuk kategori menarik. Sekarang Daya Tarik wisatawan hanya mencapai skor 3387 termasuk kategori cukup menarik. Sarana prasarana dulu sangat baik dengan skor 42 tapi sekarang mendapatkan skor 34. Aksesibilitas dulu berkategori cukup baik dengan skor 12 dan sekarang mengalami penurunan menjadi kategori kurang baik dengan skor 10. Promosi dari tahun ketahun tidak ada perubahan.

Kata Kunci : Karakteristik wisatawan, daya tarik, sarana dan prasarana, aksesibilitas, promosi.

Abstract

Gondang reservoirs has many tourist functions, such as tourist object and as a source of agricultural irrigation. Gondang reservoir also was functioned for the provision of drinking water in some areas in Lamongan, and no less important is as a tourist destination to increase the regional revenue. There were also a boat to circumnavigate the reservoir area, and some other facility such as a children's playground, water bike, mini zoo inhabited by deer, peacock, and other animals. In the forest around the reservoir area are often used for camping ground. The problem that exist today is the number of tourists has decreased from 2 years ago until this year, proved by the source of BPS. Lamongan in Figures in 2012 show that the number of visitors from year to year there has been no improvement even decreased.

This research design is a survey research. Data were collected by using observation, questionnaire and documentation. Sampling technique uses accidental sampling method, that is to determine the number of tourists of 100 people.

The results showed the characteristics of respondents age is most respondents aged 15-25 years, men more in the appeal of women, level of education is the highest school students, the level of employment is self-employed, and the origin of tourists are local tourists it was self. The tourist attractions in the past until the present are decreased its seen from the results of observation and questionnaire to tourists who've been to these places. The tourist attractions in the past, tourists reached a score of 3833 including an interesting category. Now tourists attractions reached only a score of 3387 including quite interesting category. in the past the infrastructure are excellent with a score of 42 but now get a score of 34. in the past the accessibility categorized quite good with a score of 12, and now has decreased to be unfavorable category with a score of 10. Promotion from year to year, there was no change.

Keywords : tourists characteristics, attraction, infrastructure, accessibility, promotion.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan keindahan alam yang dihuni oleh berbagai etnik dengan keragaman budaya yang khas sangat mendukung pengembangan sektor kepariwisataan. Akan tetapi sampai saat ini semua potensi dan kekayaan tersebut belum di manfaatkan secara maksimal. Pariwisata merupakan fenomena yang sangat kompleks dan bersifat unik, karena pariwisata bersifat multidimensi baik fisik, sosial, ekonomi, politik dan budaya. Pariwisata juga menawarkan jenis produk dan wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan, hingga beragam wisata minat khusus. Bila dilihat dari segmen pasarnya, pariwisata sangatlah dinamis dan sangat terdiferensiasi dan skala operasinya terjenjang, mulai dari tingkat komunitas, lokal, nasional, regional, dan global. Selain itu pariwisata menuntut fasilitas pendukung yang kompleks. Pariwisata juga memiliki komponen yang sangat kompleks berhubungan dengan sebuah sistem yang lebih besar (pembangunan nasional) dan subsistem-subsistem lain yang menjadi komponen-komponennya.. (Dhita Triana Dewi, C2B606017, Bab 1. Pdf halaman 1 diakses tanggal 2 April 2012).

Waduk Gondang terletak 19 km arah barat kota Lamongan, tepatnya di desa Gondang Lor, Waduk atau Bendungan ini telah diresmikan pada tahun 1987 oleh Presiden Soeharto waduk gondang memiliki luas 6,60 hektar dengan kedalaman sekitar 29 meter. Waduk Gondang adalah wisata yang banyak fungsinya antara lain; sebagai sumber irigasi pertanian, waduk Gondang juga difungsikan untuk penyediaan kebutuhan air minum di beberapa wilayah di Kabupaten Lamongan dan tidak kalah pentingnya adalah sebagai tujuan wisata untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Disana, pengunjung dapat menikmati keindahan waduk sambil memancing ikan. Tersedia pula perahu untuk mengelilingi areal waduk, dan beberapa fasilitas lain seperti tempat bermain anak-anak, sepeda air, dan kebun binatang mini yang dihuni sekawan rusa, burung merak, dan satwa lainnya. Di hutan sekitar kawasan waduk sering pula digunakan untuk tempat perkemahan.

Pada libur akhir pekan dan liburan panjang seperti lebaran dan tahun baru, jumlah pengunjung meningkat dari hari biasa dengan kenaikan bisa mencapai 30%. Mereka bukan hanya dari Lamongan saja, tapi juga dari daerah sekitar, mulai Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Jombang, Mojokerto Bojonegoro dan Tuban. Kalau di lihat dari kondisi di atas seharusnya Waduk Gondang adalah salah satu obyek wisata yang dimiliki Kabupaten Lamongan yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikunjungi. Tetapi pada kenyataannya, Permasalahan yang terjadi sampai sekarang adalah jumlah wisatawan mengalami penurunan dari tahun ke tahun, di buktikan dari sumber *BPS, Kabupaten Lamongan Dalam Angka Tahun 2012*, jumlah pengunjung dari tahun ke tahun belum ada peningkatan.

Ada banyak kemungkinan yang menyebabkan terjadinya penurunan kunjungan wisata dari tahun ke tahun, khususnya yang akan diteliti adalah 2 tahun yang

lalu dan sekarang, kemungkinan penurunan pengunjung di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah kurangnya pengelolaan dari pemerintah dan pengelola obyek wisata tersebut misalnya pengelolana daya tarik wisata kemungkinan atraksi yang dilakukan dulu dan sekarang berbeda, banyaknya atraksi yang dulu ada sekarang tidak ada, sarana prasarana yang dulu baik sekarang kurang di rawat dengan baik, aksesibilitas dulu mudah di lewati dan sekarang susah di lewati karna banyaknya lubang yang ada di jalanan, promosi yang kurang baik. Hal-hal tersebutlah yang dapat menyebabkan kurangnya minat para wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Waduk Gondang sehingga jumlah pengunjung dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Faktor- faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah pengunjung Wisata Waduk Gondang dan untuk Mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap penurunan jumlah pengunjung Wisata Waduk Gondang.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data yang pokok. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau hubungan antar fenomena yang dengan sistematis faktual dan akurat. kemudian di analisis dan dideskripsikan.

Lokasi penelitian ini dilakukan waduk Gondang terletak 19 km arah barat Lamongan, tepatnya di desa Gondang Lor, Kecamatan Sugio kabupaten Lamongan penelitian ini dilakukan di desa ini karena di wilayah ini terdapat waduk yang menjadi tujuan wisata. Subyek dalam penelitian ini adalah wisatawan, sarana prasarana, jalan dan pengelola kawasan obyek wisata di waduk Gondang Lamongan.

Obyek penelitian ini adalah pendapat wisatawan tentang daya tarik wisata, jumlah dan kondisi sarana prasarana, kondisi jalan dan pendapat pengelola terhadap promosi. Teknik yang di gunakan pengambilan sampel penelitian ini adalah pengunjung dan pengelola yang berkunjung ke lokasi objek wisata waduk Gondang dua tahun yang lalu dan sekarang yang diambil secara *accidental sampling* karena didasarkan atas populasi yang tidak terbatas dan jumlahnya tidak menentu. Teknik penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah dengan menentukan jumlah wisatawan yang pernah berkunjung ke objek wisata ini 2 tahun yang lalu dan sekarang. Definisi oprasional variabel adalah daya tarik wisata Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang kesuatu daerah daya tarik wisata. sarana prasarana adalah fasilitas fasilitas yang tersedia di obyek wisata, Aksesibilitas atau

keterjangkauan dalam kepariwisataan merupakan mudah atau tidaknya suatu lokasi obyek wisata untuk dijangkau atau dikunjungi oleh wisatawan. Promosi adalah suatu cara yang dilakukan oleh pengelola untuk menarik banyak wisatawan agar berkunjung ke sebuah ojek wisata yang harus dilakukan oleh pengelola obyek wisata.

Tabel 1. Perhitungan penentuan sampel

| Hari | Sampel Yang Ditentukan |
|--------|------------------------|
| Minggu | 57 |
| Senin | 7 |
| Selasa | 6 |
| Rabu | 7 |
| Kamis | 7 |
| Jum'at | 5 |
| Sabtu | 11 |
| Jumlah | 100 |

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2014

Teknik pengumpulan data yang di gunakan berupa (1) Observasi (pengamatan langsung), yaitu pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Adapun data yang di peroleh dari metode observasi adalah pengumpulan data mengenai ketersediaan fasilitas pengunjung seperti: transportasi, fasilitas kebersihan, atraksi tempat makan, hiburan (kebun binatang mini, waduk), tempat istirahat, akomodasi, keamanan dan lainnya (2) Angket (koesioner) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada penunjung dan pengelola tempat wisata, untuk memperoleh data aksesibilitas, daya tarik wisata, promosi, dan sarana prasarana yang ada di obyek wisata tersebut (3) Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dan mencari data dari catatan, statistik maupun laporan terdahulu. Pengumpulan dengan teknik dokumentasi di peroleh dari instansi instansi yang terkait dengan penelitian ini ialah dinas pariwisata.

Teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh variabel aksesibilitas, daya tarik wisata, promosi dan sarana prasarana terhadap jumlah pengunjung (wisatawan) waduk Gondang dengan menggunakan kategori setiap variabel antara tahun 2012 dengan tahun 2013, apabila kategori variabel tahun 2012 lebih besar daripada kategori variabel tahun 2013 berarti ada pengaruh variabel terhadap jumlah penurunan wisatawan, apabila sama atau lebih besar maka tidak ada penurunan. Untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap penurunan jumlah pengunjung wisata waduk Gondang dengan menggunakan selisih skor setiap variabel antara tahun 2013 dengan tahun 2012 selisih skor paling besar berarti mempunyai pengaruh paling besar.

HASIL PENELITIAN

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pantai utara Jawa Timur dengan luas wilayah mencapai 181.280 Ha. Adapun wilayahnya terbagi menjadi 27 kecamatan. Jika membicarakan tentang wisata di Kabupaten Lamongan, maka yang terbesit dalam pikiran adalah Wisata Bahari

Lamongan (WBL) atau Maharani Zoo and Goa. Kedua obyek wisata tersebut memang paling terkenal di Lamongan. Akan tetapi, sebenarnya lokasi wisata di Lamongan tidaklah sebatas dua tempat di bagian utara Kabupaten Lamongan tersebut. Sebenarnya ada obyek wisata yang tidak kalah menariknya, yaitu Waduk Gondang.

Waduk Gondang terletak 19 km arah barat Kota Lamongan, tepatnya di Desa Gondang Lor Kecamatan Sugio di Jalan Raya Aduh Gondang. Nama Gondang sendiri diambil dari letak waduk tersebut yang berada di Desa Gondang Lor. Waduk atau bendungan ini diresmikan pada tahun 1987 oleh Mantan Presiden Soeharto. Waduk Gondang memiliki luas 6,6 hektar dengan kedalaman 29 meter. Selain sebagai sarana penampungan air bagi ribuan hektar sawah di Lamongan, Waduk Gondang juga menjadi tempat favorit untuk wisata alam (air) bagi keluarga dan wisatawan yang berkunjung. Untuk menyusuri luasnya perairan Waduk Gondang, anda bisa menyewa perahu motor atau dengan menyewa sepeda air yang berbentuk bebek. Akan tetapi pada saat musim kemarau, anda mungkin tidak bisa menyusuri perairan seperti saat musim hujan, kondisi tersebut dikarenakan volume air waduk berkurang karena disaat musim kemarau airnya digunakan untuk mengairi sawah warga.

Kondisi Waduk Gondang untuk saat ini sedang mengalami pendangkalan, sehingga disaat musim kemarau seperti saat ini, ketika volume airnya sangat berkurang dimanfaatkan oleh pihak pengelola untuk mendatangkan kendaraan berat untuk mengeruk waduk. Hal tersebut dilakukan agar ketika musim penghujan air waduk tidak meluap. Akan tetapi volume air yang ada di waduk dari tahun ke tahun belum pernah mengalami kehabisan air, sehingga sampai saat ini Waduk Gondang masih aktif dalam hal mengairi sawah warga, salian itu airnya juga dimanfaatkan sebagai air untuk toilet yang ada di obyek wisata, tetapi sudah diproses dengan cara penyulingan agar tidak mengandung kapur.

Disamping bisa menikmati luasnya pemandangan air, Waduk yang dipenuhi pepohonan ini juga dilengkapi dengan sarana bermain anak-anak, bumi perkemahan, serta kebun binatang mini. Karena kebun binatangnya mini, tentu saja anda tidak akan mendapatkan suguhan hewan-hewan selengkap seperti di Maharani Zoo and Goa. Hewan-hewan yang terdapat di Waduk Gondang antara lain adalah orang utan, landak, ular sanca, rusa, burung merak, burung elang, dan buaya air tawar.

Karakteristik data yang dimaksud dalam hal ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Responden dalam penelitian ini adalah pengelola obyek wisata, pengunjung wisata. Waduk Gondang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

Karakteristik usia pengunjung obyek wisata Waduk Gondang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik Wisatawan Menurut Usia Di Kawasan Obyek Wisata Waduk Gondang

| No | Usia Pengunjung | Jumlah | Persentase % |
|---------------|-----------------|--------|--------------|
| 1 | 15- 25 | 40 | 40 |
| 2 | 26-35 | 35 | 35 |
| 3 | 36-45 | 25 | 25 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2014

Dari table 2 dapat di simpulkan bahwa karakteristik wisatawan menurut usia sebagian yang berkunjung pada obyek wisata ini berusia antara 15-25 tahun sebanyak 40 orang atau sebesar 40% dari keseluruhan wisatawan yang di jadikan responde pada penelitian ini.

b. Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin pengunjung yang sedang berkunjung di obyek wisata waduk gondang dapat dilihat pada table 4.2 :

Tabel 3. Karakteristik Wisatawan Menurut Jenis Kelamin Di Kawasan Obyek Wisata Waduk Gondang

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Prosentase (%) |
|---------------|---------------|--------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 59 | 59 |
| 2 | Perempuan | 41 | 41 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2014

Dari tabel 3 dapat di simpulkan bahwa karakteristik wisatawan menurut jenis kelamin sebagian besar yang berkunjung pada obyek wisata ini adalah laki laki sebanyak 59 orang atau 59% dari keseluruhan wisatawan yang di jadikan responden pada penelitian ini.

c. Tingkat Pendidikan

Karakteristik tingkat pendidikan pengunjung yang sedang berkunjung di obyek wisata waduk gondang dapat dilihat pada table 4.3:

Tabel 4. Karakteristik Wisatawan Menurut Tingkat Pendidikan Di Kawasan Obyek Wisata Waduk Gondang

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah | Prosentase (%) |
|---------------|--------------------|--------|----------------|
| 1 | SD | 3 | 3 |
| 2 | SMP | 20 | 20 |
| 3 | SMA | 49 | 49 |
| 4 | Mahasiswa | 14 | 14 |
| 5 | S1 | 14 | 14 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2014

Dari tabel 4 dapat di simpulkan bahwa karakteristik wisatawan menurut tingkat pendidikan sebagian yang berkunjung pada obyek wisata ini tingkat pendidikan nya adalah SMA sebanyak 49 orang atau sebesar 49% dari keseluruhan wisatawan yang di jadikan responde pada penelitian ini.

d. Jenispekerjaan

karakteristik pekerjaan pengunjung yang sedang berkunjung di obyek wisata Waduk Gondang dapat di lihat pada table 5

Tabel 5. Karakteristik Wisatawan Menurut Status Pekerjaan Di Kawasan Obyek Wisata Waduk Gondang

| No | Pekerjaan | Jumlah | Prosentase (%) |
|---------------|------------------|--------|----------------|
| 1 | Mahasiswa | 14 | 14 |
| 2 | Pelajar | 20 | 20 |
| 3 | Guru/PNS | 12 | 12 |
| 4 | Wiraswasta | 34 | 34 |
| 5 | Karyawan | 7 | 7 |
| 6 | Ibu rumah tangga | 13 | 13 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2014

Dari tabel 5 diatas dapat di simpulkan bahwa karakteristik wisatawan menurut staus pekerjaan sebagian yang berkunjung pada obyek wisata ini bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 34 orang atau sebesar 34% dari keseluruhan wisatawan yang di jadikan responde pada penelitian ini.

e. Asal Wisatawan.

Karakteristik asal wisatawan yang sedang berkunjung di obyek wisata Waduk Gondang dapat di lihat pada tabel 6

Tabel 6. Karakteristik Wisatawan Menurut Daerah Asal Wisatawan Di Kawasa Obyek Wisata Waduk Gondang

| No | Kecamatan | Jumlah | Prosentase (%) |
|---------------|--------------------|--------|----------------|
| 1 | Babat | 10 | 10 |
| 2 | Buluk | 9 | 9 |
| 3 | Kedungpring | 10 | 10 |
| 4 | Kembangbahu | 8 | 8 |
| 5 | Lamongan | 9 | 9 |
| 6 | Ngimbang | 5 | 5 |
| 7 | Mantub | 8 | 8 |
| 8 | Modo | 7 | 7 |
| 9 | Sugio | 14 | 14 |
| 10 | Sukodadi | 6 | 6 |
| 11 | Sukorame | 2 | 2 |
| 12 | Deket | 6 | 6 |
| 13 | Luar Kab. Lamongan | 6 | 6 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah Tahun 2014

Dari tabel 6 diatas dapat di simpulkan bahwa karakteristik wisatawan menurut daerah asal sebagian besar yang berkunjung pada obyek wisata ini bersal dari kecamatan Sugio sebanyak 14 orang atau sebesar 14% dari keseluruhan wisatawan yang di jadikan responde pada penelitian ini dan yang dari luar Kabupaten adalah dari (Bojonegoro dan Tuban).

1. Daya Tarik wisatawan

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang kesuatu daerah daya tarik wisata. Daya tarik wisata disini meliputi:

1. Kegiatan yang dapat dilakukan
Kegiatan yang dapat dilakukan di obyek wisata ini adalah pengunjung dapat melihat pemandangan alam dan kebun binatang dan dapat menikmati wisata air, memancing dan lain lain.
2. Penambahan kegiatan
Di obyek wisata ini pengunjung dapat juga melihat dan menikmati penambahan kegiatan yang ada di obyek wisata ini, penambahan kegiatan yang ada di obyek wisata ini adalah: meamacing, acara musik (orkes dangdut), karna di obyek wisata ini memiliki lahan kosong yang luasan dan pohon-pohon yang besar di sini juga sering diadakan acara outbond dan juga perkemahan dan lain lain.
3. Kesiapan datang bila ada kegiatan yang dilakukan
Kesiapan pengunjung hadir ke obyek wisata ini apabila ada penambahan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola yang tidak biasa ada setiap harinya.
4. Macam kegiatan yang dapat dilakukan
Macam-macam kegiatan yang dapat dilakukan di obyek wisata ini adalah menikmati pemandangan alam, melihat kebun binatang, memancing, outbond, berkemah dan lain lain.
5. Atraksi wisata selama ini
Atraksi wisata selama ini kebun binatang, waduk, pemandangan alam dan lain lain.
6. Pemandangan alam
Pemandangan alam adalah pemandangan yang ada secara alami yang ada sebelum obyek wisata ini ada, pemandangan yang menarik
7. Penataan lingkungan
Rangkaian kegiatan menata kawasan obyek wisata ini agar lebih bermanfaat secara optimal berdasarkan ketentuan dalam rencana tata ruang wilayah. Aspek dasar yang dapat mendukung konsep penataan lingkungan suatu obyek wisata antara lain: keindahan, kenyamanan, kerindangan, dan kebersihan.
8. Perbaikan lingkungan
Perbaikan lingkungan adalah memperbaiki penataan lingkungan yang sudah ada menjadi lebih baik dan membuat pengunjung lebih nyaman dan lebih berlama-lama berada di obyek wisata ini.
9. Cendera mata
Cendera mata adalah oleh-oleh atau kenangan yang bisa dibeli dan dibawa

pulang, dan menandakan pengunjung pernah berkunjung di obyek wisata tersebut.

10. Macam cinderamata

Daya tarik wisata waduk gondang dapat diketahui dari hasil responden dapat dilihat tabel 7

Tabel 7. Tingkat Daya Tarik Wisatawan Di Kawasa Obyek Wisata Waduk Gondang

| No | Indikator | Jumlah Skor | |
|---------------|--|-------------|-------------|
| | | Dulu | Sekarang |
| 1 | Kegiatan yang dapat dilakukan (to do) | 412 | 364 |
| 2 | Penambahan kegiatan (to do) | 419 | 352 |
| 3 | Kesiapan datang bila ada penambahan kegiatan (to do) | 419 | 355 |
| 4 | Macam kegiatan yang dapat dilakukan (to do) | 424 | 356 |
| 5 | Atraksi wisata selama ini (to see) | 426 | 356 |
| 6 | Pemandangan alam (to see) | 423 | 361 |
| 7 | Penataan lingkungan (to see) | 417 | 368 |
| 8 | Perbaikan lingkungan (to see) | 416 | 361 |
| 9 | Cinderamata/ souvenir (to buy) | 252 | 260 |
| 10 | Macam cinderamata/ souvenir (to buy) | 225 | 254 |
| Jumlah | | 3833 | 3387 |

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2014

Berdasarkan klasifikasi dan perolehan jumlah skor daya tarik kawasan obyek wisata waduk gondang. Dulu ; termasuk kategori menarik dengan jumlah skor 3833. Sekarang : termasuk kategori cukup menarik dengan jumlah skor 3387

2. Sarana Prasarana

Prasarana wisata adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian dapat berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya, yang dibutuhkan oleh wisatawan seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya. Untuk kesiapan objek-objek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan.

Sarana wisata merupakan kelengkapan dari daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan pengunjung dalam menikmati perjalanan wisatanya. Adapun

berbagai sarana wisata yang harus di sediakan di daerah tujuan wisata adalah kebun binatang mini, tempat makan dan minum, tempat ibadah, fasilitas belanja, tempat bermain, pos keamanan, kamar mandi, jaringan telekomunikasi, tempat parkir.

Tabel 8. Sarana Prasarana Wisatawan Di Kawasan Obyek Wisata Waduk Gondang

| No | Sarana Prasarana | Jumlah Skor | |
|---------------|-------------------------|-------------|-----------|
| | | Dulu | Sekarang |
| 1 | Tempat makan dan minum | 5 | 4 |
| 2 | Tempat ibadah | 5 | 4 |
| 3 | Fasilitas belanja | 3 | 2 |
| 4 | Tempat bermain | 5 | 3 |
| 5 | Tempat peristirahatan | 5 | 4 |
| 6 | Pos keamanan | 3 | 2 |
| 7 | Loket karcis | 4 | 4 |
| 8 | Kamar mandi | 5 | 4 |
| 9 | Jaringan telekomunikasi | 5 | 5 |
| 10 | Tempat parkir | 2 | 2 |
| Jumlah | | 42 | 34 |

Sumber : Data Primer yang diolah Tahun 2014
Berdasarkan klasifikasi dan jumlah perolehan jumlah skor sarana prasarana kawasan obyek wisata waduk Gondang
Dulu: sangat baik dengan skor 42
Sekarang :baik dengan skor 34

3. Aksesibilitas

Menurut Sutedjo (2007:49) aksesibilitas atau keterjangkauan dalam kepariwisataan adalah semua yang merupakan mudah tidaknya suatu lokasi obyek wisata untuk dijangkau atau dikunjungi oleh wisatawan.loksi yang mudah dijangkau wisatawan tidak selalu memiliki nilai yang tinggi atau aksesibilitas yang tinggi.aksesibilitas tidak selalu dengan jarak, tetapi berkaitan dengan kondisi medanada tidaknya sarana transportasi. Diketahui bahwa aksesibilitas dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 9. Aksesibilitas Wisatawan Di Kawasan Obyek Wisata Waduk Gondang

| No | Indikator | Jumlah Skor | |
|---------------|--|-------------|-----------|
| | | Dulu | Sekarang |
| 1 | Rata rata jarak obyek wisata satu dengan obyek wisata lain | 1 | 1 |
| 2 | Rata rata jarak tempuh dari pusat kota ke obyek wisata | 4 | 4 |
| 3 | Kondisi jalan | 4 | 2 |
| 4 | Rata rata waktu tempuh dari pusat kota menuju obyek wisata | 3 | 3 |
| Jumlah | | 12 | 10 |

Sumber : Data Primer yang diolah Tahun 2014

Aksesibilitas dulu di obyek wisata ini cukup baik daengan jumlah skor 12 dan sekarang aksesibilitas di obyek wisata ini kurang baik dan hanya memiliki jumlah sekor 10

4. Promosi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel.

Tabel 10. Sarana Prasarana Wisatawan Di Kawasan Obyek Wisata Waduk Gondang

| No | Indikator | Jumlah Skor | |
|---------------|---------------------|-------------|-----------|
| | | Dulu | Sekarang |
| 1 | Intensitas promosi | 5 | 5 |
| 2 | Media dalam promosi | 5 | 5 |
| 3 | Jangkauan promosi | 5 | 5 |
| 4 | Kerjasama promosi | 3 | 3 |
| Jumlah | | 18 | 18 |

Sumber :data primer yang di olah tahun 2014

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa promosi obyek Wisata waduk Gondang dulu dan sekarang sama sama masuk dalam kategori sngat baik dengan sekor 18

PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan survey yang dilakukan di Obyek wisata waduk Gonndang, bahwa pengunjung laki laik dan perempuan relative sama tapi hanya yang di ambil sampel pada penelitian ini adalah pengunjung yang pernah berkunjung 2 tahun yang lalu dan sekarang dan yang banyak berkunjung dari tahun ke tahun adalah pengunjug laki laki yang meraka bukan hanya mau menikmati pemandangan dan atraksi yang ada mereka juga melakukan aktivitas memancing.

Potensi obyek wisata ini dilihat dari empat aspek yakni daya tarik,sarana prasarana,aksesibilitas dan promosi. Daya tarik wisata di obyek wisata ini sebenarnya sudah termasuk baik, obyek wisata ini bukan hanya memiliki pemandangan indah tapi juga memiliki kebun binatang mini yang di huni ber macam macam hewan, di obyek wisata ini pengunjung bukan hanya dapat melihat lihat tapi pengunjung juga dapat melakukan aktivitas langsung seperti memancing, bermain di wahana air, berkemah, outbon dan lain lain, banyaknya lahan yang luas juga di dimanfaatkan untuk mengadakan orkes yang sering di adakan untuk menarik pengunjung tapi sekarang orkes sudah tidak ada lagi disebabkan kurang mengoptimalakan potensi yang ada, dulu minimal 1th sekali pasti ada pengadaan orkes dangdut tapi sekang sudah tidak ada, pemandangan yang dulu bagus sekarang menjadi kurang enak di pandang karna banyaknya sampah yang berserakan di di setiap sudut wisata ini, sudah jarang ada yang mengadakan kemah atau outbon di sini, wahana air juga sepi karna banyak wahana air yang sudah rusak, yang di minati sekarang hanya memancing tapi memancing pun sekarang juga kurang di mininati pengunjung karna pengunjung banyak yang memilih memancing di kolam pemancingan yang ada di dekat wisata ini, dan jarang

sekali ada orang jualan souvenir paling yang jual souvenir hanya berjualan waktu hari libur atau hari besar saja karena pada hari-hari biasa pengunjung wisata ini sangat jarang. Sarana prasarana sebenarnya sudah memadai tapi hanya kurang terawat dengan baik apabila sarana ini di rawat dan di jaga dengan baik pasti wisatawan akan merasa nyaman dan mereka akan betah berada di obyek wisata ini, satu lagi di karcis tertera pembayaran parkir tapi tak terlihat ada tempat parkir, padahal di obyek wisata ini banyak lahan kosong yang bisa di gunakan untuk membuat tempat parkir, sehingga wisatawan yang berkunjung tidak kerepotan menaruh kendaraannya dimana dan supaya tempat wisata ini juga terlihat rapi. Aksesibilitas ini adalah masalah yang penting tapi kurang di perhatiakan oleh pemerintah, kondisi jalan yang semakin hari semakin memprihatinkan dan orang akan lebih memilih wisata lain yang akses jalan menuju tempat wisatanya baik seperti, orang akan lebih memilih WBL dari pada Waduk Gondang untuk kunjungan wisatanya, sekarang sudah tidak ada lagi kendraan umum yang melintas di depan obyek wisatata ini padahal dulu ada, sehingga orang yang tidak memiliki kendaraan pribadi tidak bias lagi menuju wisata ini. Promosi di obyek wisata ini sangat kurang intensitas promosi dikatakan bahwa sebulan sekali di adakan promosi tapi promosi yang dilakukan pengelola mungkin hanya 2 tahun sekali atau lebih dibuktikan promosi yang ada di jalan utama menuju tempat wisata ini hanya ada papan reklame yang sudah tidak jelas gambar dan bacaanya, media dalam berpromosi juga kurang baik contoh media elektronik apabila kita melihat di internet tentang waduk Gondang ya yang keluar tulisan yang sama jarang sekali ada perubahan atau pembaharuan, jangkauna promosi sebenarnya kurang ini di buktikan meskipun mereka banyak yang datang dari luar daerah seperti Jawa Tengah, Tuban, Bojonegoro, Surabaya, Sidoharjo dan lain lain mereka mengetahui obyek wisata ini dari saudaranya yang juga penduduk Lamaongan, pengunjung dari daerah lain lain jarang yang tahu obyek wisata ini dari promosi wisata yang ada.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi jumlah penurunan jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata waduk Gondang adalah:

1. Faktor - faktor yang mempengaruhi penurunan kunjungan wisata adalah Daya tarik wisata, Sarana prasarana, Aksesibilitas,
2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap penurunan jumlah kunjungan wisata pada penelitian ini adalah Daya tarik wisata.

Saran

1. Kepada Pemerintah
Pemerintah Kabupaten Lamongan hendaknya memberikan perhatian lebih dalam hal pengembangan obyek wisata dan aksesibilitas untuk menuju obyek wisata. agar Kabupaten Lamongan tidak hanya

mempunyai ikon pariwisata yang diunggulkan di daerah utara saja akan tetapi juga mempunyai ikon pariwisata di daerah selatan. Dengan mengembangkan atau lebih mengekspos potensi wisata Waduk Gondang diharapkan akan lebih banyak wisatawan yang tertarik datang untuk melihat potensi wisata ini yang sehingga wisata ini tidak akan mengalami penurunan kunjungan wisatawan .

2. Kepada Pengelola

Para pengelola dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hendaknya lebih memperhatikan daya tarik wisata ini, sarana prasarana, dan promosi agar lebih diperhatikan seperti: semakin lama kondisi Waduk Gondang semakin kotor oleh sampah yang berserakan hampir di setiap penjuru tempat, serta sarana prasarana wisata juga harus di perhatikan kondisinya, serta promosi seharusnya setiap tahun harus mengalami perubahan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan. 2010. *Sugio Dalam Angka*. Lamongan
- Dwinata, Via Windu. 2011. *Kajian potensi Kepariwisataan Kawasan Obyek Wisata Di Kabupaten*
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata* Jakarta: Universitas Indonesia
- Pendit, S Nyoman. 2003. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Sutedjo, Agus dan Murtini, Sri. 2007. *Geografi pariwisata*. Surabaya: UNESA University Press
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yoeti, A Oka. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, A Oka. 1996. *Pemasaran pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, A Oka. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, edisi revisi. Bandung: Angkasa.